

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Yang melatar belakangi masalah penelitian ini adalah pendapat Moch Yang menjadikan latar belakang penulis mengambil judul ini karena dalam tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakidah akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.( Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, 2004 : 3)

Maksud dan tujuan Pendidikan Nasional juga harus dapat menumbuhkan jiwa patriotik, tanggungjawab, mempertebal cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta berorientasi bukan hanya pada masa kini melainkan masa depan.. Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 PASAN 3, tersebut dapat di buktikan bahwa pendidikan yang ditempuh siswa serta yang dilakukan guru memuat unsur-unsur :

1. Orang yang dapat mempengaruhi orang lain di satu pihak.
2. Orang yang mendapat pengaruh dilain pihak.
3. Adanya maksud-maksud atau tujuan tertentu yang akan dicapai.
4. Adanya serangkaian tindakan tertentu untuk mempengaruhi dan mencapai maksud atau tujuan tertentu.

Unsur-unsur tersebut dapat dipahami bahwa :

1. Guru juga dapat di pengaruhi oleh siswa tetapi guru biasanya lebih banyak mempengaruhi siswa sebagai agen perubahan pada diri siswa.
2. Lingkungan sekolah adalah serangkaian situasi yang didalamnya dapat mempengaruhi segala tindakan atau suatu proses dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.
3. Sekolah merupakan faktor yang penting didalam memberi pengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang. Sebab sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran pada anak didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang ada pada peserta didik serta membimbing dan mengarahkan bakat tersebut agar dapat bermanfaat bagi dirinya, keluarga serta bagi masyarakat dengan sebaik-baiknya

Sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki fungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa pembagian kerja dan fungsi yang berbeda pula. Adanya pembagian kerja dan fungsi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjurus pada satu titik yaitu keberhasilan siswa untuk mengantarkan cita-cita yang diraihnya.

SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo merupakan sekolah yang mempunyai peranan dalam membentuk kepribadian muslim yang utuh dan mandiri. Suatu realita bahwa sekolah dilingkungan Departemen pendidikan Nasional sering menjumpai berbagai masalah, disatu fihak sering dijumpai lulusan atau bahkan ketika menjadi siswa banyak mengalami krisis identitas yang berakhir dengan dekadensi moral. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah

sekaligus mendidik serta mengajar dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawanya dari sekolah. Dalam membentuk mental dan akhlak anak didik, perlu adanya bimbingan, pengarahan, pengembangan serta adanya kegiatan yang positif. Hal ini dilakukan agar anak didik menjadi orang yang berguna bagi masyarakat.

Munculnya kenakalan dikalangan anak-anak sekolah pada umumnya merupakan fenomena yang sangat kompleks. Gejala ini tidak hanya disebabkan oleh faktor intern anak didik sendiri tetapi juga ekstern lingkungan sekolah, masyarakat dan salah mencari teman bergaul, sistim dan peranan guru sangat terkait erat sebagai penyebabnya. Secara umum kenakalan muncul sebagai akibat dari proses belajar dalam arti anak nakal karena ia meniru dan mensosialisasikan gejala yang bertentangan dengan kehendak pribadinya. Sistim kehidupan dan pengajaran pada sekolahnya serta guru-guru secara tidak sadar merupakan faktor yang sangat penting, sebab dari guru anak-anak mendengar, melihat, menerima dan meniru, baik ketika dirumah, disekolah atau ditempat lain.

Terdapat permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, yaitu kurikulum Agama Islam, materi agama memang sangatlah sedikit, yakni tiga jam dalam satu minggu, itu masih digabung dengan materi praktek, sehingga tidaklah terlalu berarti pendidikan agama tersebut kalau tidak dipelajari dan diamalkan dengan sungguh-sungguh, karena ada materi lain yang harus disampaikan dan dipelajari juga.

Melihat kenyataan yang ada kalangan anak mengalami kemrosotan yang di sebabkan oleh pengaruh kemrosotan kebudayaan dari luar dan pemahaman

agama bagi remaja yang sedikit. Realitinya bahwa siswa usia SD Negeri Karangtengah 02 weru kabupaten Sukoharjo terindikasi masih memiliki beberapa perilaku yang kurang baik diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masih ada anak yang memiliki kepribadian kurang baik dan tidak mau melakukan kebiasaan positif di sekolah, seperti mengucapkan salam, bersalaman saat datang dan pulang sekolah, tidak mau mengikuti shalat berjamaah dhuhur, mencuri, meminjam dengan paksa, merusakkan barang milik temennya, menggoda teman sampai berlebihan sampai menangis, melakukan kekerasan antar teman (mencubit, memukul, dll), berbohong, dan lain-lain.
2. Masih ada orang tua yang tidak mau dikritik jika anaknya nakal. Akibatnya orang tua tersebut memiliki sibyektifitas terhadap anaknya, bahwa anaknya adalah yang benar, lainnya salah.

Berbagai macam usaha yang dilakukan guru agama Islam terhadap siswa yang masih memiliki akhlak yang kurang bagus sehingga akan kembali memiliki akhlak mulia diantaranya adalah :

1. Melakukan penanaman keimanan pada diri siswa agar selalu melakukan perbuatan baik, karena siapapun yang melakukan akan mendapatkan pahala serta jalan kesuksesan nanti dimasa depannya.
2. Melakukan bimbingan individual bagi siswa yang bermasalah sehingga akan diketahui beberapa masalah yang dihadapi siswa kemudian guru PAI mencari solusi pemecahannya.
3. Bekerja sama dengan orang tua wali agar bersama-sama mendidik dan mengawasi tingkah laku anaknya baik di sekolah, rumah dan masyarakat.

4. Bekerjasama dengan guru-guru lain agar siswa yang masih belum memiliki perilaku kurang baik agar mendapatkan perhatian lebih dibanding dengan siswa yang sudah memiliki perilaku baik.
5. Menghindarkan kekerasan terhadap anak yang akan mengakibatkan kebencian terhadap guru yang melakukan hukuman tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka terdorong hati penulis untuk melakukan penelitian Studi Tentang Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak mulia Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, sehingga siswa memiliki akhlak yang baik, moral yang dilakukan anak akan memiliki tata sopan santun, bicara , perilaku sehari-hari serta dasar-dasar praktik ibadah yang dilakukan di sekolah, meningkat serta hasil prestasi belajar mengalami peningkatan pula.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah 02?
2. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangtengah 02 kabupaten sukoharjo?
3. Apa hambatan yang dihadapi kaitannya dengan pembentukan akhlak mulia pada peserta didik kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 kabupaten Sukoharjo ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangtengah 02.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangtengah 02 Kabupaten Sukoharjo.
- c. Untuk mendiskripsikan hambatan yang dihadapi kaitannya dengan pembentukan akhlak mulia pada peserta didik kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 Kabupaten Sukoharjo.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Teoritik Akademik**

- 1) Penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam dan bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah teoritik dibidang ilmu pendidikan dan diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam rangka meningkatkan akhlak mulia pada diri siswa.

#### **b. Kegunaan Praktis .**

- 1) Bagi SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo dengan adanya penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sebagai alternatif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi.
- 2) Untuk mendorong guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan,

pendidikan akhlak mulia disekolah.

- 3) Sebagai pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran agama Islam yang ideal, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kependidikan yang diperoleh dikemudian hari.

#### **D. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberi gambaran umum tentang skripsi yang nanti akan disusun maka penulis menguraikannya sebagai berikut.

Bagian awal merupakan bagian yang disebut sebagai halaman-halaman formalitas, yang terdiri dari : halaman sampul ,halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata, pengantar, halaman daftar isi dan abstrak.

Bagian pokok terdiri dari beberapa bab yang meliputi : Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang unsur-unsurnya meliputi unsur-unsur yang terdapat dalam bagian pokok proposal dengan tidak menutup kemungkinan adanya penambahan atau pengurangan. Bab pendahuluan terdiri dari ; Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan skripsi.

Bab dua menguraikan tentang gambaran umum obyek dan subyek penelitian,yaitu sebagai berikut : Letak geografis SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo, Struktur organisasi, jumlah siswa dan guru serta

sarana yang dimilikinya.

Bab tiga menguraikan tentang : Studi Keberhasilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak mulia Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karangtengah 02 Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013, yang dibagi menjadi 3 pembahasan yaitu : 1) pelaksanaan proses Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru kepada peserta didik kelas IV dalam pembentukan akhlak mulia di SD Negeri Karangtengah 02 kabupaten Sukoharjo. 2) Prestasi yang di dapat sehubungan dengan pemahaman ajaran agama Islam yang di ajarkan disekolah dengan pembentukan akhlak mulia pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangtengah 02 kabupaten Sukoharjo dan 3) Hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan pembentukan akhlak mulia pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Karangtengah 02 Weru Kabupaten Sukoharjo. .

Bab empat berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.